

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENDUDUK TERHADAP PENYAKIT FILARIASIS LIMFATIK DI DESA BONGAS KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2011

Ayu Faujiah , 2011. Pembimbing I : Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc
Pembimbing II : Hartini Tiono, dr.,M. Kes

Filariasis limfatik adalah penyakit menular menahun yang disebabkan cacing filarial dan ditularkan oleh beberapa jenis nyamuk. Filariasis limfatik dapat menimbulkan cacat berupa pembesaran kaki, lengan, payudara dan alat kelamin dan dapat menimbulkan cacat seumur hidup. Kabupaten Subang adalah salah satu daerah endemi di Jawa Barat . Pada Kabupaten Subang sendiri tahun 2000-2007 terdapat 24 kasus kronis filariasis yang tersebar di 21 desa, 15 puskesmas dan 12 kecamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku penduduk di Desa Bongas Kabupaten Subang terhadap filariasis limfatik. Metode penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan menggunakan kuesioner tertutup sebagai instrumen penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah metode penarikan sampel acak sederhana dengan jumlah responden 371 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dalam bentuk penyajian tabel distribusi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagian besar responden berusia 40-49 tahun (26,4%), pekerjaan sebagian besar sebagai petani (48,3%), pendidikan sebagian besar adalah tamat sekolah dasar (66%), pengetahuan responden yang cukup (60,1%) dengan sikap responden yang baik (94,1%) dan perilaku responden yang baik (88,7%) terhadap penyakit filariasis limfatik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan penduduk cukup, sikap dan perilaku penduduk terhadap penyakit filariasis limfatik adalah baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Filariasis Limfatik, Desa Bongas

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF POPULATION TO LYMPHATIC FILARIASIS IN BONGAS VILLAGE PAMANUKAN SUB DISTRICT SUBANG DISTRICT 2011

*Ayu Faujiah , 2011. 1st supervisor: Rita Tjokropranoto, dr.,M.Sc
2nd supervisor: Hartini Tiono, dr.,M. Kes*

Lymphatic filariasis is a chronic infectious disease caused by filarial worms and transmitted by certain species of mosquitoes. Lymphatic filariasis can cause an enlarged legs, arms, breasts and genitalia and can cause lifelong disability. Subang district is one of endemic areas in West Java. At Subang district in 2000-2007 there were 24 cases of chronic lymphatic filariasis which spread in 21 villages, 15 health centers and 12 sub districts.

This study aims to get the description of knowledge, attitude and behaviour of population to lymphatic filariasis in Bongas village Subang district 2011. This study employs an observational descriptive research method with cross sectional design and uses the questionnaire as the instrument of the research. The sampling technique used is simple random sampling with the number of respondents 371 people. Data analysis was done by using the univariate analysis in the form of presenting the distribution table.

The result of the research are most of respondents aged 40-49 (26,4%), farmers (48,3%), completed elementary school (66%), sufficient knowledge of respondents (60,1%), and good attitude of respondents (88,7%) and good behaviour of respondents (94,1%).

The conclusion of the research is the description of the knowledge is sufficient, good attitude and good behaviour to lymphatic filariasis in Bongas village Subang district 2011.

Key words : knowledge, attitude, behaviour, lymphatic filariasis, bongas village

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori	3
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
1.7.1 Lokasi Penelitian	4
1.7.2 Waktu Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penyakit Filariasis Limfatik	5
2.2 Epidemiologi Penyakit Filariasis Limfatik	5
2.3 Faktor-Faktor yang Menentukan Penyebaran Filariasis Limfatik	8
2.3.1 Penyebab Penyakit Filariasis Limfatik	8

2.3.1.1	Jenis Spesies.....	8
2.3.1.2	Morfologi.....	8
2.3.2	Hospes	11
2.3.3	Vektor Filariasis Limfatik	12
2.3.4	Lingkungan	13
2.4	Siklus Penularan Filariasis Limfatik.....	13
2.4.1	Tahap Perkembangan dalam Tubuh Nyamuk	14
2.4.2	Tahap Perkembangan dalam Tubuh Manusia	14
2.5	Patogenesis Filariasis Limfatik.....	15
2.6	Gejala Klinis Filariasis Limfatik.....	16
2.6.1	Gejala Klinis Akut	16
2.6.2	Gejala Klinis Kronik	17
2.7	Diagnosis Filariasis Limfatik	18
2.7.1	Anamnesis	18
2.7.2	Pemeriksaan Penunjang	19
2.7.2.1	Pemeriksaan Parasitologi.....	19
2.7.2.2	Tes Provokatif	19
2.7.2.3	Pemeriksaan Radiologis.....	20
2.7.2.4	<i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i>	21
2.7.2.5	Pemeriksaan Imunologi	21
2.7.2.6	Biopsi.....	22
2.8	Penatalaksanaan Filariasis Limfatik.....	22
2.8.1	Penatalaksanaan Non Farmakologis	22
2.8.2	Penatalaksanaan Farmakologis.....	23
2.8.2.1	Antifilarial	23
2.8.2.2	Antibiotik dan Antifungal.....	25
2.8.2.3	Kortikosteroid	25
2.8.3	Terapi Bedah.....	25
2.9	Pencegahan Filariasis Limfatik	26
2.9.1	Pengobatan Massal	26
2.9.2	Pengendalian Vektor	27

2.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	28
2.10.1 Pengetahuan.....	28
2.10.2 Sikap.....	30
2.10.3 Perilaku.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.1.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.2.1 Populasi Penelitian.....	32
3.2.2 Sampel Penelitian.....	32
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.3 Sumber Data	33
3.4 Instrumen Penelitian	33
3.5 Kriteria Penelitian	33
3.5.1 Kriteria Inklusi.....	33
3.5.2 Kriteria Ekslusi	34
3.6 Definisi Konseptual	34
3.7 Definisi Operasional	34
3.8 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	35
3.8.1 Pengolahan Data	35
3.8.2 Teknik Analisis Data.....	35
3.8.2.1 Analisis Univariat.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data Penelitian	39
4.2.1 Analisis Univariat	39
4.2.1.1 Karakteristik Responden	39
4.2.1.2 Pengetahuan.....	40
4.2.1.3 Sikap.....	46

4.2.1.4 Perilaku.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Situasi Prevalensi Mikrofilaria Tahun 2000 - 2009	7
Tabel 2.2	Perbedaan Ciri – Ciri dari Mikrofilaria	9
Tabel 2.3	Dosis DEC Berdasarkan Umur	26
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Respondendi Desa Bongas.....	39
Tabel 4.2	Distribusi Responden “pernah mendengar tentang penyakit kaki gajah”	40
Tabel 4.3	Distribusi Responden “sumber informasi yang didengar”.....	41
Tabel 4.4	Distribusi Responden “tahu ciri-ciri orang yang terkena penyakit kaki gajah”	41
Tabel 4.5	Distribusi Responden “ciri-ciri penyakit kaki gajah”	42
Tabel 4.6	Distribusi Responden “penularan penyakit kaki gajah”	42
Table 4.7	Distribusi Responden “tahu penyebab penyakit kaki gajah”	43
Tabel 4.8	Distribusi Responden “penyebab penyakit kaki gajah”	43
Tabel 4.9	Distribusi Responden “apakah penyakit kaki gajah dapat dicegah”	43
Tabel 4.10	Distribusi Responden”pencegahan penyakit kaki gajah”	44
Tabel 4.11	Distribusi Responden “apakah penyakit kaki gajah dapat sembuh”	45
Tabel 4.12	Distribusi Responden “pengobatan penyakit kaki gajah”	45
Tabel 4.13	Distribusi Tingkat Pengetahuan responden secara keseluruhan.....	45
Tabel 4.14	Distribusi Responden “perlu tahu tentang penyakit kaki gajah”	46
Tabel 4.15	Distribusi Responden “perlu dilakukan pencegahan terhadap penyebaran penyakit kaki gajah”	46
Tabel 4.16	Distribusi Responden “setuju menghindari gigitan nyamuk dapat terhindar dari penyakit kaki gajah”	47
Tabel 4.17	Distribusi Responden “perlu dilakukan kegiatan kebersihan lingkungan untuk memberantas sarang nyamuk”	47
Tabel 4.18	Distribusi Responden “perlukah berobat bila terkena penyakit kaki gajah”	48
Tabel 4.19	Distribusi Responden “setuju seorang penderita kaki gajah minum obat secara teratur”	48

Tabel 4.20 Distribusi Responden “perlu diperiksa darah untuk mengetahui sudah terkena penyakit kaki gajah atau belum”	48
Tabel 4.21 Distribusi Sikap Secara Keseluruhan.....	49
Tabel 4.22 Distribusi Responden “tindakan yang dilakukan bila keluarga demam berulang”	49
Tabel 4.23 Distribusi Responden “bila sakit, apa memakan obat secara teratur sesuai anjuran petugas kesehatan”.....	50
Tabel 4.24 Distribusi Responden “bila ada pengobatan masal untuk memberantas kaki gajah,apa akan ikut serta”	50
Tabel 4.25 Distribusi Responden “Bila tidak, apa alasannya”	51
Tabel 4.26 Distribusi Responden “melakukan tindakan untuk mencegah penularan penyakit kaki gajah”	51
Tabel 4.27 Distribusi Responden “tindakan yang lakukan untuk mencegah penularan penyakit kaki gajah”	52
Tabel 4.28 Distribusi Responden “cara anda menghindarkan diri dari gigitan nyamuk”	52
Tabel 4.29 Distribusi Responden “melaksanakan program memberantas sarang nyamuk”	53
Tabel 4.30 Distribusi Responden “bila ya, tindakan apa yang lakukan”	53
Tabel 4.31 Distribusi Perilaku Secara Keseluruhan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Endemisitas Filariasis di Indonesia Tahun 2009.....	6
Gambar 2.2	Kasus Klinis Kronis Filariasis di Indonesia tahun 2000-2009	7
Gambar 2.3	Mikrofilaria <i>Wuchereria bancrofti</i> dengan Pewarnaan Giemsa	10
Gambar 2.4	Mikrofilaria <i>Brugia malayi</i> dengan Pewarnaan Giemsa	10
Gambar 2.5	Mikrofilaria <i>Brugia timori</i> dengan Pewarnaan Giemsa	11
Gambar 2.6	Siklus Hidup <i>Whuchereria bancrofti</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Etik Penelitian	59
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 3.	Formulir Rekapitulasi Survei Darah Jari Dinas Kesehatan Kabupaten Subang	61
Lampiran 4.	Penemuan Kasus Kronis Filariasis Limfatik di Kabupaten Subang Kurun Waktu Tahun 2000-2010	62
Lampiran 5.	<i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 6.	Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 7.	Hasil Jawaban Kuesioner	68
Lampiran 8.	Peta Lokasi Penelitian	81
Lampiran 9.	Desa Bongas	82
Lampiran 10.	Puskesmas Pamanukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Subang, Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	83